

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Jumlah morfospesies serangga tanah tertinggi ditemukan pada daerah Batu Palano dan Pandai Sikek yaitu 9 dan 8 morfospesies, sedangkan morfospesies terendah ditemukan pada daerah Koto Laweh dan Pakan Sinayan yaitu 6 morfospesies. Jumlah kelimpahan individu serangga tanah tertinggi ditemukan pada daerah Padang Lua yaitu 8723 individu, sedangkan kelimpahan individu serangga tanah terendah ditemukan pada daerah Batu Palano yaitu 335 individu. Indeks keanekaragaman dan kemerataan serangga tanah tertinggi ditemukan pada daerah yang menggunakan pestisida yang sedikit yaitu pada daerah Pandai Sikek sebesar 1.67 dan 0.93 yang tergolong dalam kriteria sedang. Indeks keanekaragaman dan kemerataan serangga tanah terendah ditemukan pada daerah Pakan Sinayan sebesar 0.11 dan 0.10 yang tergolong dalam kriteria rendah. Indeks kesamaan spesies serangga tanah tertinggi didapat pada daerah Batu Palano dan Koto Laweh yaitu sebesar 0.857 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, sedangkan untuk nilai indeks kesamaan spesies terendah terdapat pada daerah Pakan Sinayan dan Batu Palano yaitu sebesar 0.571 yang termasuk dalam kategori tinggi.

B. Saran

Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai perbandingan pemberian bahan kimia sintetis dan pemberian bahan organik pada pertanaman sayuran.